

Kode>Nama Rumpun Ilmu : ILMU PERTANIAN

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



**ANALISIS KINERJA KOPERASI UNIT DESA (KUD) KOTO BARU
NAGARI KOTO BARU KECAMATAN KUBUNG
KABUPATEN SOLOK**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Ir. Helmayuni, M.Si/0006046601 (Ketua)
Edi Firnando, S.P. M.Si/1031077901 (Anggota)
Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801 (Anggota)
Diko Arinda (Anggota)

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
JULI 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru
Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Peneliti/Pelaksana :
Nama Lengkap : Ir. Helmayuni, M.Si
NIDN : 0006046601
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
No HP : 081363156694
Alamat surel (e-mail) : Helma_jati@yahoo.co.id
Anggota Tim :
Nama Lengkap : Edi Firnando, S.P. M.Si/1031077901
Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801
Diko Arinda

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Tahun Pelaksanaan : 2018
Sumber Dana : UMMY
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 4.500.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 4.500.000,-

Solok, 2 Juli 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Ketua,

(Ir. Mahmud, M.Si)
NIP. 196404041990031004

(Ir. Helmayuni, M.Si)
NIDN. 0006046601

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

(Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E. M.M)
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	1
1. PENDAHULUAN	2
2. TINJAUAN PUSTAKA	3
3. METODE	5
4. PEMBAHASAN	6
5. PENUTUP	10
6. JADWAL	11
7. DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	13

RINGKASAN

Perekonomian Indonesia mencita-cita suatu tatanan perekonomian yang bersifat kekeluargaan, yang didalamnya terdapat kegiatan – kegiatan sektor pemerintahan dan swasta yang diinginkan menjadi salah satu soko guru dari perekonomian nasional. Di Kabupaten Solok tepatnya Nagari Koto Baru terdapat koperasi Unit Desa (KUD) yang merupakan salah satu KUD yang mengalami perkembangan dan kemajuan dengan bidang usaha simpan pinjam, simpan pinjam harian, PKL (Pedagang Kreatif Lapangan), usaha Rice Miling unit (RMU), usaha paymen point online bank (PPOB). KUD ini berdiri pada tahun 1974 berdasarkan atas kesepakatan anggota dan masyarakat setempat atas kebutuhannya dengan nama Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru yang terletak di Simpang Perumahan Batu Kubung Koto Baru. KUD Koto Baru telah memiliki badan hukum yang dikeluarkan BH. No. 126.B/BH-XVII/12.67 Tgl 5 September 1989.

Pengukuran Kinerja merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang dari suatu koperasi, terutama bagi koperasi yang telah lama berdiri. Berkaitan dengan hal tersebut, koperasi perlu membenahi diri dan harus mampu melihat kondisi lingkungan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal koperasi. Pengukuran kinerja yang berorientasi pada masa depan tidak hanya memfokuskan pada aspek keuangan tetapi juga aspek non keuangan. Ukuran keuangan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan di masa lalu dan ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran non keuangan seperti kepuasan *customer*, produktivitas, dan *cost effectiveness* proses bisnis serta komitmen personal yang akan menentukan kinerja keuangan masa yang akan datang. Ukuran keuangan menunjukkan akibat dari berbagai tindakan yang terjadi di luar non keuangan (Wirasasmita, 2003).

Berdasarkan kondisi di atas maka dapat dirumuskan Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani Di Kecamatan X Koto Singkarak: 1) Profil KUD Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok 2) Kinerja KUD Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok 3) Tingkat partisipasi anggota KUD Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok 4) Permasalahan yang dihadapi KUD Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode metode studi kasus (*case study*). Pengambilan sampel menggunakan metode *Simpel Random Sampling*, jadi sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan jenjang (*strata*), hal ini di karenakan karakteristik dari populasi yang homogen. Elemen populasi berpeluang sama untuk menjadi elemen sampel. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebesar 368 orang. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 orang. Penentuan jumlah sampel diperoleh dari 10% nilai populasi (Sutiningsih, 2002). Sedangkan untuk pengurus dan karyawan diambil seluruhnya dengan jumlah 6 orang.

Data yang dikumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh langsung dari pengurus dan anggota KUD Koto Baru yang menjadi sampel, melalui wawancara yang berpedoman kepada kuesioner. Disamping itu data primer ini juga diperkuat dengan pengamatan langsung di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan pertanggungjawaban pengurus dan Badan Pemeriksaan (BP) KUD Sumani.

Kata Kunci: Kinerja KUD Koto Baru , Partisipasi Anggota KUD Koto Baru

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan kunci utama dalam upaya mengentaskan kemiskinan masyarakat. Melalui tugas fungsional koperasi, diharapkan akan lebih efisien apabila fungsinya diarahkan untuk tugas pokok memobilisasikan sumberdaya dan potensi pertumbuhan yang ada, tanpa harus mengabaikan fungsinya dalam mengembangkan tugas stabilitas dan pemerataan. Secara khusus koperasi pertanian di Indonesia, terutama melalui Koperasi Unit Desa (KUD), telah mendapat tugas serta berbagai fasilitas untuk turut mendukung pembangunan ekonomi pedesaan. Keberadaan dan perkembangan KUD juga telah menjadi simbol dari keberadaan dan perkembangan koperasi pertanian di Indonesia serta sangat erat kaitannya dengan program dan peran pemerintah dalam pembangunan pertanian dan pedesaan. Secara umum KUD dinilai telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan pertanian yang berorientasi pada peningkatan produksi, khususnya sawah berbasah. Disamping itu beberapa KUD telah mampu menjadi lembaga usaha dengan kinerja yang baik dengan nilai usaha yang cukup besar, namun banyak pula KUD yang tidak berkembang, bahkan menjadi sumber citra buruk bagi KUD lain dan koperasi pada umumnya (Himpuni, 2008).

Berdasarkan Instruksi Presiden nomor 4 Tahun 1984 menyatakan bahwa KUD dibentuk oleh warga desa atau sekelompok desa-desa yang disebut unit desa, yang merupakan satu kesatuan ekonomi masyarakat kecil. Pengembangan KUD diarahkan untuk memenuhi kebutuhan warga desa dengan peningkatan pelayanan terhadap anggotanya sehingga tingginya tingkat partisipasi anggota. Pengembangan KUD diarahkan agar KUD dapat memegang peranan utama dalam kegiatan perekonomian masyarakat di pedesaan, khususnya di sektor pertanian, penyaluran bahan kebutuhan pokok masyarakat desa, jasa, industri, dan kerajinan rakyat yang sesuai dengan kemampuan dan keadaan. (Nasution, 2002).

Pengukuran Kinerja merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang dari suatu koperasi, terutama bagi koperasi yang telah lama berdiri. Berkaitan dengan hal tersebut, koperasi perlu membenahi diri dan harus mampu melihat kondisi lingkungan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal koperasi. Pengukuran kinerja yang berorientasi pada masa depan tidak hanya memfokuskan pada aspek keuangan tetapi juga aspek non keuangan. Ukuran keuangan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan di masa lalu dan ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran non keuangan seperti kepuasan *customer*, produktivitas, dan *cost effectiveness* proses bisnis serta komitmen personal yang akan menentukan kinerja keuangan masa yang akan datang. Ukuran keuangan menunjukkan akibat dari berbagai tindakan yang terjadi di luar non keuangan (Himpuni, 2008).

Dalam pengukuran kinerja, diperlukan suatu konsep untuk menyeimbangkan pengukuran aspek keuangan dan non keuangan untuk dapat membangun kapabilitas yang dimiliki demi kepentingan jangka panjang dan keterbatasan dalam manajemen tradisional. Melalui pengukuran kinerja, KUD didorong untuk tidak hanya memberikan perhatian pada proses yang ada, tetapi berusaha mencari metode proses baru yang memberikan *value* lebih baik bagi kegiatan organisasi, usaha, dan meningkatkan layanan koperasi kepada anggotanya (Himpuni, 2008).

KUD Koto Baru Berdiri Pada tanggal 7 juli 1974 yang berlokasi di Nagari Koto baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, dalam suatu rapat khusus terbentuklah Koperasi Unit

Desa (KUD) Sinar Pagi Koto baru yang sebagai jelmaan kodesra beranggotaan anggota Kodesra, anggota julo-julo pagi dan anggota KCK (Koperasi Credit Koto Baru) serata kaum cerdas pandai, ninik mamak serta alim ulama. Untuk melihat kinerja dari KUD Koto baru perlu dilakukan suatu penelitian pada KUD tersebut. Sebagian besar anggotanya adalah petani dan masyarakat Koto Baru. Pada Oktober 1990 datanglah TIM KJA Sumatera Barat untuk mengadakan pemeriksaan dan penilaian KUD Koto Baru layak atau tidak menjadi KUD Mandiri. Karna Berkat kerja keras pengurus dan anggota KUD koto Baru (RAT KUD Koto Baru, 2015).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dikaji tentang “**Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok**”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *coopere* atau *cooperation* dalam bahasa inggris *co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja. Jadi, *cooperation* berarti bekerjasama yang dilakukan oleh orang-orang atau kelompok yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama (Enriquez, 2012), menurut Bernhard, 2012 memberikan pengertian koperasi adalah menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan.

Menurut Hatta, 2002 “Bapak Koperasi Indonesia” menyatakan koperasi adalah perkumpulan kerjasama dalam mencapai suatu tujuan. Jadi koperasi tidak ada sebagian anggota yang bekerja dan sebagian berpangku tangan, semuanya sama-sama bekerja untuk suatu tujuan.

Berdasarkan batasan koperasi ini, koperasi Indonesia mengandung 5 unsur sebagai berikut :

- a. Koperasi adalah Badan Usaha (*Business Enterprise*). Sebagai badan usaha, maka koperasi harus memperoleh laba. Laba merupakan elemen kunci dalam suatu sistem usaha bisnis, dimana sistem itu akan gagal bekerja tanpa memperoleh laba.
- b. Koperasi adalah kumpulan orang-orang dan atau badan-badan hukum koperasi. Ini berarti bahwa, Koperasi Indonesia bukan kumpulan modal. Dalam hal ini, Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, memberikan jumlah minimal orang-orang (anggota) yang ingin membentuk organisasi koperasi (minimal 20 orang) untuk koperasi primer, dan 3 badan hukum koperasi untuk koperasi sekunder. Syarat lain yang harus dipenuhi ialah bahwa anggota-anggota tersebut mempunyai kepentingan ekonomi yang sama.
- c. Koperasi Indonesia adalah koperasi yang bekerja berdasarkan “prinsip-prinsip koperasi” Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, ada 7 prinsip Koperasi Indonesia, yaitu :
 - A. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka .
 - B. Pengelolaan dilakukan secara demokratis .
 - C. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota .
 - D. Pemberian batas jasa yang terbatas terhadap modal .
 - E. Kemandirian .
 - F. Pendidikan perkoperasian .
 - G. Kerjasama antar koperasi .
- d. Koperasi Indonesia adalah “Gerakan Ekonomi Rakyat” Ini berarti bahwa, koperasi indonesia merupakan bagian dari system perekonomian nasional. Koperasi indonesia “berazaskan kekeluargaan” Dengan azas ini, keputusan yang berkaitan dengan usaha dan organisasi dilandasi dengan jiwa kekeluargaan .

B. Fungsi dan Peranan Prinsip Koperasi

Dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, bahwa fungsi dan peranan koperasi adalah :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

C. Koperasi Unit Desa (KUD)

KUD merupakan salah satu upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh petani tersebut, namun sampai saat ini peran yang diharapkan oleh KUD belum bisa dilaksanakan dengan baik dan bahkan banyak KUD yang tidak bisa menjalankan fungsinya. Sehingga perlu dilakukan pembenahan terhadap KUD yang sesuai dengan alasan dan tujuan awal dibentuknya KUD yaitu untuk memenuhi kesejahteraan petani pedesaan dan memberikan sarana produksi pertanian. Kemampuan dan partisipasi para anggota dalam menggerakkan koperasi dapat dijadikan sebagai pendorong berkembangnya koperasi. Semakin banyaknya jumlah anggota koperasi mengindikasikan meningkatnya modal sehingga peningkatan pelayanan terhadap anggota.

Kinerja KUD yang baik dapat dilihat dari ukuran keuangan koperasi. Sejahtera mana simpanan pokok dan simpanan wajib yang dikeluarkan oleh anggota untuk usaha koperasi dapat memperoleh keuntungan (Himpuni 2009).

D. Partisipasi

Partisipasi diartikan suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide atau gagasan koperasi. Pengertian tersebut lebih mengarahkan partisipasi pada suatu proses keikutsertaan dalam pengambilan keputusan dalam koperasi.

Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan bekerja dengan efisien dan efektif. Karena alasan itulah partisipasi diikutsertakan dalam tes komparatif koperasi. Suatu koperasi bisa berhasil dalam kompetisi (bersaing) dengan perusahaan non koperasi, tetapi tak akan ada artinya bila anggota tak memanfaatkan keunggulan yang dimiliki tersebut. Anggota harus berpartisipasi dalam mencapai tujuan koperasi.

E. Permodalan

Pada saat koperasi berdiri, sumber utama permodalan koperasi berasal dari anggota, berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela, serta harta-harta pribadi yang diinvestasikan pada koperasi baik dalam bentuk saham maupun donasi. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota, yang tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan wajib adalah jumlah uang tertentu yang tidak harus sama yang wajib di bayar anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu yang tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota (Permenekop dan UKM No. 19 Tahun 2008).

Simpanan sukarela adalah simpanan yang besarnya tidak ditentukan, tetapi bergantung kepada kemampuan anggota. Simpanan sukarela dapat disetorkan dan diambil setiap

saat. Terhadap simpanan sukarela koperasi menetapkan tingkat bunga tertentu yang disepakati anggota (Kasmir, 2010).

Jika simpanan pokok dan simpanan wajib merupakan sebuah kewajiban anggota terhadap koperasi karena didukung oleh anggaran dasar dan anggaran rumah tangga sehingga manajemen tidak membutuhkan daya motivasi yang kuat, pengumpulan dana melalui simpanan sukarela membutuhkan daya motivasi yang kuat .

Dana Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat pemberian dan tidak mengikat .

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan hasil usaha setelah pajak yang dimaksudkan untuk memupu modal sendiri dan menutup kerugian koperasi bila diperlukan Permen Negara Koperasi dan UKM No. 19 Tahun 2008.

F. Manajemen Koperasi

Menurut Widiyanti, 2003, Koperasi sebagai salah satu bentuk perusahaan diharuskan melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan praktek manajemen. Dalam pengertian masalah pokoknya adalah manajemen dengan semua fungsi-fungsinya yang meliputi :

1. Planning (Perencanaan) meliputi rencana jangka panjang dalam garis besar dan rencana jangka pendek secara terperinci. Rencana merupakan program yang harus dikerjakan berisikan tujuan jelas yang hendak dicapai dengan cara dan tindakan yang akan dikerjakan, bagaimana dan oleh siapa, supaya dapat mencapai tujuan tertentu atau hasil tertentu.
2. Organizing (Pengorganisasian), meliputi pembagian tugas, tanggung jawab, kekuasaan untuk melaksanakan bawahan menurut bagian dan lapangan masing-masing.
3. Actuating (Pelaksanaan), menyelaraskan semua bagian dalam koperasi. Koordinasi meliputi kesatuan bersama dari orang-orang, bahan-bahan alat produksi serta pemasaran, uang dan lain sebagainya untuk bekerja secara keseluruhan.
4. Controlling (Pengawasan), adalah mengukur dan menilai semua tindakan bawahan untuk menjamin tercapainya tujuan.

Berdasarkan ukuran tersebut jika terdapat penyimpangan, langkah selanjutnya ialah untuk meluruskan sesuai dengan rencana. Bila terdapat keharmonisan perencanaan serta pelaksanaan dengan pengawasan, maka akan tercapai tujuan manajemen untuk meningkatkan usaha. Kelemahan yang terjadi selalu berusaha untuk mengatasinya (Kartasapoetra, 2000).

Dalam sistem manajerial koperasi, posisi manager sangat penting karena manager adalah orang yang melakukan perencanaan-perencanaan usaha yang akan dilakukan oleh anggotanya. Manager adalah seorang tenaga khusus yang mempunyai kecakapan dan kepemimpinan dibidang usaha, diangkat oleh pengurus dengan berpedoman pada keputusan rapat anggota. Untuk memimpin usaha koperasi dengan mengkoordinir seluruh karyawan yang melaksanakan usaha tersebut (Kartasapoetra, 2000).

G. Penilaian Kinerja Koperasi

Penilaian kinerja adalah penentuan atau pengukuran secara periodic operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan. Pengajian kinerja dapat diartikan sebagai pemeriksaan hasil karya dengan berpedoman pada tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan bersama oleh karyawan dan pengurus (Rohadih, 2001).

Menurut Susanti, 2002 keragaan koperasi sebagai gambaran keadaan koperasi yang dilihat dari sisi (Kelembagaan) organisasi dan kegiatan usahanya. Keragaan koperasi ini dibutuhkan untuk menilai efisiensi dan efektivitas keseluruhan usaha yang dijalankan koperasi dan manfaatnya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Menurut Widiyanti, 2003, dalam menilai perkembangan koperasi/KUD pemerintah melihat dari tiga sehat yaitu, sehat organisasi, sehat mental dan sehat usaha. Penilaian mengenai sehat usaha dilihat dari aspek usaha yang terdiri dari :

1. Permodalan yang meliputi kemampuan permodalan, cadangan dan Sisa Hasil Usaha (SHU)
2. Keuangan yang meliputi :
 - a. Likuiditas yaitu penilaian keadaan kemampuan koperasi pada suatu saat untuk dapat membayar hutang jangka pendek
 - b. Solvabilitas yaitu penilaian keadaan keuangan koperasi pada suatu saat yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kemampuan koperasi untuk membayar semua hutang-hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang.
 - c. Rentabilitas yaitu tingkat kemampuan koperasi untuk memperoleh laba (SHU) dari kegiatan usahanya dalam periode tertentu.

H. Analisis Laporan Keuangan

Secara umum tujuan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan maupun memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Kasmir, 2010).

Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu :

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Laporan catatan atas laporan perusahaan

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian, juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana hasil usaha laba dan rugi yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.

Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target atau tidak. Sementara itu, bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen (Kasmir, 2010).

Alat analisis keuangan yang biasa digunakan adalah rasio-rasio keuangan adalah :

1. Rasio likuiditas.
 2. Rasio solvabilitas.
 3. Rasio aktivitas.
 4. Rasio rentabilitas.
1. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek
 2. Rasio Solvabilitas adalah menggambarkan kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka panjang apabila koperasi dilikuidasi.

3. Rasio aktivitas adalah menggambarkan aktivitas yang dilakukan koperasi dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.
4. Rasio profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan koperasi mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. (Kasmir, 2010).

METODE

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada KUD Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Alasan melakukan penelitian di Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru adalah Karena Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru ini mempunyai tempat yang sangat strategis yang berlokasi di jalan lintas Sumatera Barat. Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru dijadikan tempat penelitian dengan mempertimbangkan biaya, waktu, transportasi dan kelengkapan data selain itu koperasi ini adalah koperasi yang sudah berdiri selama 44 (empat puluh empat) tahun dan masih bertahan sampai saat sekarang ini. Waktu penelitian dan pengolaohan data selama dua bulan.

B. Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*). studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek yang disebut sebagai kasus yang dilakukan seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai sumber data (Hancosk dan Algozzine, 2006). Pengambilan sampel anggota menggunakan metode *simple random sampling*, jadi sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan jenjang (strata), hal ini dikarenakan karakteristik dari populasi yang homogen. Elemen populasi berpeluang sama untuk menjadi elemen sampel. Dimana anggota KUD anggota aktif besarnya sampel yang ditarik adalah 30 orang dari jumlah populasi yang terdapat 368 orang. Sedangkan untuk pengurus dan karyawan diambil seluruhnya dengan jumlah pengurus 5 orang, Badan Pemeriksa 3, orang dan 5 orang.

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pengurus dan anggota KUD yang menjadi sampel, melalui wawancara dengan berpedoman kepada kuesioner. Disamping itu data primer ini juga diperkuat dengan pengamatan langsung dilapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan pertanggung jawaban pengurus dan Badan Pemeriksa (BP) KUD Koto Baru.

D. Variabel Yang Diamati

Variabel yang diamati dalam penelitian ini :

1. Profil KUD Koto Baru
 - a. Visi dan Misi KUD Koto Baru
 - b. Sejarah dan lokasi KUD Koto Baru
 - c. Gambaran usaha KUD Koto baru
 - d. Struktur KUD Koto Baru
2. Kinerja Koperasi
Kinerja Keuangan koperasi yang diukur adalah Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio rentabilitas, dan Rasio Aktivitas
3. Tingkat Partisipasi Anggota KUD Koto Baru
 - a. Partisipasi dalam pengembangan modal
 - b. Partisipasi dalam pengembangan usaha
 - c. Partisipasi dalam Rapat Anggota Tahun (RAT)
4. Permasalahan yang dihadapi KUD Koto Baru
 - a. Dilihat dari Pengurus

E. Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

data yang tidak berbentuk angka-angka dan tidak memiliki satuan ukur antara lain : peran serta anggota, pelayanan KUD, sumber daya manusia, kebijakan pengurus dan manajer dalam melaksanakan aktivitas , tingkat pendidikan karyawan KUD . Analisis ini dilakukan untuk menjelaskan fenomena-fenomena sosial yang memperkuat analisis kuantitatif dan dilakukan dengan mendiskripsikan tentang profil KUD, manajemen usaha dan kendala atau permasalahan yang dihadapi KUD.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kinerja keuangan menggunakan data keuangan KUD tahun 2016 yang analisis dengan analisis ratio :

a. Rasio likuiditas (Ratio modal kerja)

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi KUD dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{- Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

(Kasmir,2010).

Rasio ini menunjukkan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

Apabila rasio ini 1 : 1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar.

- Rasio Kas (Ratio Kas)

$$\text{Rasio kas (Ratio Kas)} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Ukurannya : (1 : 1) = 100% maka berarti kas dapat membayar hutang lancar dengan jumlah yang tersedia (Kasmir,2010).

Ratio ini dapat menunjukkan kemampuan KUD untuk membayar hutang lancar dengan kas yang tersedia.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan koperasi/KUD dalam membayar kewajiban jangka panjang apabila perusahaan/KUD

Rasio solvabilitas yang digunakan antara lain :

$$1. \text{ Rasio modal atas hutang} = \frac{\text{Modal Usaha}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Ratio ini menunjukkan sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditur.

Ukurannya : 100% makin tinggi rasio ini semakin kecil jumlah pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva.

$$2. \text{ Rasio ativa atas hutang} = \frac{\text{Total Ativa}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa hutang Koperasi dapat ditutupi oleh aktiva (Kasmir,2010).

Ukurannya : 100% dimana kurang dari 100% dianggap kurang baik (Kasmir, 2010).

c. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Rasio Rentabilitas/Profitabilitas ini menggambarkan kemampuan koperasi/KUD mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Ratio rentabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

(margin laba)

Ratio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan semakin besar ratio ini semakin baik karena dianggap kemampuan koperasi/KUD dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Kasmir,2010).

d. Ratio Aktivitas

Ratio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan koperasi/KUD dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

Ratio aktivitas yang digunakan antara lain :

$$\text{(Perputaran total aktiva)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Ratio menunjukkan perputaran aktiva dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan, semakin tinggi ratio ini semakin baik (Kasmir,2010).

3. Analisis Partisipasi Anggota

Analisi partisipasi anggota dapat digunakan teknik persentase dan perbandingan

- Partisipasi anggota dalam permodalan

$$\frac{\text{Jumlah anggota yang membayar simpanan pokok/wajib}}{\text{Jumlah anggota}} \times 100\%$$

- Partisipasi anggota dalam pengembangan usaha

$$\frac{\text{Jumlah anggota yang memanfaatkan jasa KUD}}{\text{Jumlah anggota}} \times 100\%$$

- Partisipasi anggota dalam rapat anggota Tahun (RAT)

$$\frac{\text{Jumlah anggota yang selalu tetap hadir}}{\text{Jumlah anggota}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

- Tinggi : jika dinilai 75% – 100%
- Sedang : jika dinilai 51% – 64%
- Rendah : jika dinilai < 50%

4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi KUD Koto Baru maka dianalisis secara deskriptif kualitatif.

PEMBAHASAN

Profil Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru

Sebagai pusat kegiatan perekonomian dipedesaan, KUD Koto Baru pada prinsipnya telah melaksanakan fungsinya dalam memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat uang beraneka ragam. Menurut Anoraga, P. dan Widiyanti, N, 2003 KUD mempunyai fungsi yang meliputi perkreditan, penyediaan dan pengadaan sarana produksi, pengelolaan serta pemasaran hasil pertanian, pelayanan jasa lainnya dan ,elakukan kegiatan ekonomi.

Di dalam struktur organisasi KUD Koto Baru terdapat alat perlengkapan organisasi yang terdiri dari Rapat Anggota, Pengurus, Kepala Unit Usaha dan Karyawan serta Badan Pengawas. Menurut Himpuni, 2008, dengan alat perlengkapan organisasi yang demikian ini diharapkan koperasi dapat melakukan manajemen yang baik.

Keberhasilan organisasi mencapai tujuannya tergantung pada aktifitas anggotanya, apakah mereka mampu melaksanakan kerjasama, memiliki kegairahan kerja serta mentaati segala ketentuan dan garis kebijaksanaan yang telah ditetapkan (Himpuni, 2008).

Masalah modal bagi suatu koperasi adalah masalah yang tidak akan pernah berakhir. Untuk mendapatkan modal tersebut sumber utama yang harus dihimpun oleh koperasi adalah dari modal sendiri, yaitu simpanan wajib dan simpanan pokok anggota. Untuk memperbesar

modal sendiri dapat dilakukan melalui pendekatan kepada anggota, karena untuk memperbesar simpanan wajib sangat terkait dengan keaktifan anggota dalam mengadakan transaksi dengan koperasi. Semakin sering anggota melakukan transaksi dengan koperasi, maka koperasi tidak akan mengalami kesulitan dalam memungut simpanan wajib (Kanwil Depkop Sumbar dan Ikip Padang, cit. Suziana, 2000).

Dari semua unit usaha yang ada, unit usaha simpan pinjam, Rice Milling Unit (RMU) dan PPOB merupakan usaha andalan dari KUD Koto Baru. Ini terlihat dari kontribusinya yang sangat besar dalam pembentukan Sisa Hasil Usaha (SHU). Hal ini disebabkan karena ketiga usaha tersebut adalah yang sangat dibutuhkan oleh anggota dan masyarakat sekitarnya atau punya kaitan langsung dengan anggota dan masyarakat (Kanwil Depkop Sumbar dan Ikip Padang, cit. Suziana, 2000).

Analisis Kinerja Keuangan KUD Koto Baru

Menurut Kasmir, 2010 bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. (Kasmir, 2010)

Menurut penelitian dari yuslimar bahwa rasio likuiditas KUD yang terdiri dari *current ratio* (rasio lancar) dengan nilai sebesar 170,9% dan *acid test ratio* (rasio cepat) sebesar 162,5% ini berarti KUD memiliki kemampuan yang tinggi dalam membayar hutang jangka pendek dalam artian KUD masih bisa berjalan (berusaha) setelah membayar hutang jangka pendek.

Rasio likuiditas KUD yang terdiri dari rasio lancar dengan nilai sebesar 4,120 % dan rasio kas nilai sebesar 18,47%, ini artinya KUD memiliki kemampuan yang tinggi dalam membayar hutang jangka pendek dalam artian KUD masih bisa berjalan (berusaha) setelah membayar hutang jangka pendek.

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi (Kasmir, 2010).

Menurut penelitian dari yulismar bahwa pada KUD didapat ratio hutang atas modal adalah tinggi dengan nilai 357.79% artinya KUD memiliki kemampuan yang tinggi dalam membayar hutang panjang

Pada KUD didapat rasio modal atas hutang dengan nilai sebesar 1,030% dan rasio hutang atas aktiva dengan nilai sebesar 2,030%, ini artinya KUD memiliki kemampuan yang tinggi dalam menanggung besar beban hutang jangka panjang bila koperasi dilikuidasi.

Rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan suatu usaha mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Rasio rentabilitas /profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Artinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2010).

Menurut penelitian yulismar bahwa rasio rentabilitas KUD didapatkan dengan nilai sebesar 21,39% artinya setiap penjualan Rp 1 akan menghasilkan laba bagi KUD sebesar Rp 0,21 dan menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan KUD dalam mendapatkan laba.

Rasio rentabilitas KUD Koto Baru didapatkan nilai sebesar 9,56% artinya setiap penjualan Rp 1 akan menghasilkan laba bagi KUD sebesar Rp 9,5 dan menunjukkan bahwa tingginya kemampuan KUD dalam mendapatkan laba.

Rasio aktifitas memberikan gambaran tentang efisiensi menyeluruh dari penggunaan aktiva, dengan kata lain untuk mengukur tinggi rendahnya kecepatan perputaran dari sumber daya yang dimiliki perusahaan (Kasmir,2010).

Menurut penelitian yulismar bahwa rasio akrifitas KUD didapatkan dengan nilai sebesar 9,56% hal ini menunjukkan setiap Rp 1 modal yang digunakan menghasilkan keuntungan dari produk yang dipasarkan sebesar Rp 1.05

Rasio aktifitas KUD didapatkan dengan nilai sebesar 12,22%hal ini menunjukkan setiap Rp 1 modal yang digunakan menghasilkan keuntungan dari produk yang dipasarkan sebesar Rp 12,2.

Partisipasi

Partisipasi anggota terhadap KUD adalah merupakan suatu peran aktif anggota untuk keberhasilan KUD. Maju atau mundurnya usaha KUD tergantung kepada peran dan kegiatan anggota-anggotanya, tidak akan maju dan berkembangnya suatu koperasi dengan baik tanpa didorong oleh kegiatan dan partisipasi anggota-anggotanya (Hendar, 2008).

Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan bekerja dengan efisien dan efektif. Karena alasan itulah partisipasi diikutsertakan dalam tes komparatif koperasi. Suatu koperasi bisa berhasil dalam kompetisi (bersaing) dengan perusahaan non koperasi), tetapi tak akanada artinya bila anggota tak memanfaatkan keunggulan yang dimiliki tersebut. Anggota harus berpartisipasi dalam mencapai tujuan koperasi.Partisipasi di perlukan untuk mengatasi penampilan yang buruk dari koperasi, menghilangkan kesalahan pihak manajemen dan membuat kebijaksanaan pengelola diperhitungkan.Partisipasi sering dipandang baik sebagai suatu jalan kearah pengembangan koperasi maupun suatu akhir dari sebuah koperasi. Beberapa penulis menganggap, partisipasi adalah sebagai kebutuhan dasar dan hak manusia (hak dasar manusia) (Hendar, 2010 : 166).

Tingkat partisipasi anggota KUD dapat dilihat dari 3 sisi adalah sebagai berikut :

a. Partisipasi dalam pengembangan modal usaha

Partisipasi ini dapat dilihat dari partisipasi anggota dalam membayar kewajibannya seperti simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.Dari tabel 1.10 diketahui jumlah partisipasi anggota KUD Koto Baru yang selalu membayar simpanan pokok dari sampel sebanyak 30 orang adalah 29(96,67%) orang yang membayar simpanan pokok, kadang-kadang membayar simpanan pokok 1 orang (3,33%) sedangkan yang tidak pernah membayar simpanan pokok 0, simpanan wajib dari sampel sebanyak 30 orang adalah 29 (96,67%) yang selalu membayar simpanan wajib, kadang – kadang yang membayar simpanan wajib 1 orang (3,33%) sedangkan yang tidak pernah membayar simpanan wajib 0, simpanan sukarela dari sampel 30 orang adalah 15 orang (50%) yang membayar simpanan sukarela, kadang – kadang membayar simpanan sukarela 10 orang (33,3%) sedangkan yang tidak pernah membayar simpanan sukarela 5 orang (16,6%).

b. Partisipasi dalam pengembangan usaha

partisipasi ini terlihat bahwa hanya 84,17% dari jumlah anggota yang selalu menggunakan jasa KUD, sedangkan anggota yang hanya 1,5 % yang kadang-kadang menggunakan jasa KUD dan 3,25 % anggota yang tidak pernah memanfaatkan jasa KUD sama sekali.

- c. Partisipasi dalam menghadiri rapat anggota dilihat dari tingkat kehadirannya dalam rapat sekitar 96,97% . jadi tingkat partisipasi dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan) adalah tinggi.

PENUTUP

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. KUD Koto Baru adalah satu-satunya KUD yang berada di Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Struktur organisasi yang terdapat pada KUD ini terdiri dari Rapat Anggota, Pengurus, Kepala Unit Usaha dan Badan Pengawas (BP). Tahun 2015 jumlah anggota KUD yang aktif 368 orang dan untuk tahun 2016 meningkat 369 orang
2. Bila dilihat dari likuiditas sangat baik dengan nilai 4,120%, solvabilitas ,sangat baik dengan nilai 1,030%, rentabilitas tinggi dengan nilai 9,56%, dan rasio aktivitas baik dengan nilai 12,22% diketahui bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh KUD Koto Baru sudah baik, karena kalau dilihat dari rasio koperasi sangat likuid, dilihat dari rasio solvabilitas koperasi juga sangat solvabel, begitu juga kalau dilihat rasio rentabilitas koperasi juga sangat profitabel sedangkan rasio aktivitas juga baik karena dari rasio – rasio tersebut telah melebihi standar yang ada.
3. Partisipasi anggota dalam pengembangan modal kerjapartisipasi anggota dalam pengembangan usaha tinggi yaitu 84,17%.
4. Permasalahan yang dihadapi Koperasi Unit Desa adalah Pada unit usaha simpan pinjam permasalahan yang dihadapi adalah persaingan usaha dengan usaha bank gelap atau bank 46, Pada unit usaha simpan pinjam Pedagang Kreatif Lapangan ini perkembangannya lambat, Pada usaha RMU permasalahan yang dihadapi adalah tidak adanya operator untuk mengendalikan usaha RMU yang handal dan jujur,berhubungan dengan itu usaha tersebut di kontakkan atas kesepakatan bersama, Berkurangnya minat anggota KUD Koto Baru menghadiri Rapat Akhir Tahun (RAT) itu disebabkan persyaratan diajukan oleh pengurus anggota harus memiliki simpanan diatas Rp. 1.000.000,-

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Minggu											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Penelitian												
2	Pelaksanaan Penelitian												
3	Pengumpulan dan Analisa Data												
4	Penyusunan Laporan Penelitian												
5	Seminar												

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. dan Widiyanti, N. 2003.*Dinamika Koperasi. Rineka Cipta.* Jakarta.
Hendar S.E, M.Si, 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi.*Jakarta : Penerbit Erlangga.
Himpuni.2008. *Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Alam Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.*[Skripsi]. Program Sarjana Agribisnis Penyelenggaraan Khusus Departemen.<http://eprints.uny.ac.id/8711/3/BAB%20II-06404241048.pdf>tanggal akses 21 Februari 2017

- Kastasapoetra, G. 2000. *Praktek Pengolahan Koperasi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Koperasi Unit Desa Koto Baru. *Rapat Anggota tahunan Ke 41 Tahun Buku 2015*.
- Muhammad, Hatta, 2000. “*Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun*”. Balai Pustaka. Jakarta.
- Nasuton, M. 2002. *Evaluasi Kinerja Koperasi Metode Sistem Diagnosa*. Bank Bukopin dan Tim Pengkajian Pengembangan Koperasi dan UKM. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2008 Tentang “*Pedoman Pelaksanaan kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi*”.
- Rohadih. 2002. *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pertenakan Bandung Selatan*. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Faperta. IPB. Bogor. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/18100/H08ohi.pdf> Tanggal Akses 24 Maret 2017
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta. Erlangga
- Susanti, I. 2002. *Kajian Kinerja di Bidang Agribisnis jawa barat*. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Faperta. IPB. Bogor.
- Sukamdi. 2005. *Analisis kinerja KUD Sopan Jaya*. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Faperta. UMMY. Solok.
- Sugiyono. 2005. *Data Primer dan Data Sekunder*. Bandung. Alfaberta.
- Undang-undang No. 17. Tahun 2012, Tentang Pengertian Pengkoperasian.
- Undang-undang No. 25. Tahun 1992. Tentang Pengertian Pengkoperasian.
- Yuslismar. 2004. *Analisis Kinerja Koperasi*. Studi Kasus : Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Faperta. UMMY. Solok.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor
Pengolah Data	25.000	8 jam/minggu	2 minggu	400.000
Sub Total (Rp.)				400.000
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya

Jumlah				
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Persiapan Questioner	Pengambilan Data Penelitian Lapangan			
Penjilidan Laporan Kemajuan dan Lap. Akhir				
Surat Menyurat				
Foto Copy				
ATK				
Print Laporan				
Materai 6000				
Jumlah				
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Jumlah				
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Sub Total (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (RP)				4.500.000,-



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Helmayuni, M.Si
NIDN : 0006046601
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya dengan judul: **Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok** yang diusulkan dalam skema Hibah Penelitian LP3M UMMY untuk tahun anggaran 2018/2019 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas UMMY.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Solok, Juli 2019


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


(Ir. Mahmud, M.Si)
NIP. 196404041990031004

Ketua,


(Ir. Helmayuni, M.Si)
NIDN. 0006046601

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY


(DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM)
NIDN. 1019017402



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No.297/ST-P/LP3M-UMMY/I-2019

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Ir. Helmayuni, M.Si
NIDN : 0006046601
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 4 Juni 1966
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina IV/a
Prodi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok**” pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, Januari 2019
Kepala LP3M UMMY

DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402